

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan sampel dari kantor kepala desa atau pemerintah desa di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 123 sampel yang ditentukan dengan metode *total sampling*. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait hubungan antara kapasitas aparatur desa, ketaatan regulasi, kualitas pengawasan BPD, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen aparatur desa, dan pendampingan desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan dianalisis dari hasil pengujian dalam penelitian, terhadap hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas aparatur desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
2. Ketaatan regulasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
3. Kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
5. Komitmen aparatur desa tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

6. Pendamping desa tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

B. Implikasi

Pada penelitian ini terdapat dua implikasi yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis merupakan bentuk kontribusi penelitian terkait perkembangan teori-teori mengenai pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan regulasi, kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen aparatur desa, dan pendamping desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Implikasi praktis merupakan bentuk kontribusi penelitian kepada pemerintah dan masyarakat mengenai pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan regulasi, kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen aparatur desa, dan pendamping desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa, seperti kapasitas aparatur desa, ketaatan regulasi, kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen aparatur desa, dan pendamping desa. Berdasarkan hasil uji penelitian menghasilkan dua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa dan terdapat empat variabel independen

yang tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Selain itu, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang teori *stewardship* yang memiliki kaitan erat terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan oleh aparatur desa sebagai *steward* dalam pemerintahan desa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pemerintah dan masyarakat berupa informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan regulasi, kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen aparatur desa, dan pendamping desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa secara baik dan tepat sasaran. Selain itu, hasil penelitian ini bagi Pemerintah Desa Kabupaten Kulon Progo dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja aparatur desa dalam proses pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa tersebut masih belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa. Hal tersebut membuktikan bahwa perlu adanya peningkatan kinerja pemerintah

desa baik dari segi sumber daya manusia, pengawasan dan pemanfaatan teknologi informasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan sampel 30 desa dari 87 total populasi desa yang ada di Kabupaten Kulon Progo, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mencakup wilayah yang lebih luas, sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Masih kurangnya penelitian dengan menggunakan variabel dependen kinerja pengelolaan keuangan desa, untuk itu perlu adanya penelitian lebih banyak mengenai hal tersebut agar penelitian ini semakin akurat.
3. Dari hasil uji SPSS mengenai kemampuan dari variabel independen yang hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 56,8% yang mana masih ada 43,2% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.
4. Banyaknya kuesioner yang tidak memenuhi kriteria data untuk diolah dikarenakan kurang lengkapnya pengisian kuesioner oleh responden, serta keterbatasan waktu penelitian mengakibatkan tidak terkontrolnya jawaban responden secara pasti oleh peneliti.
5. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa wawancara langsung kepada aparatur desa.
6. Kriteria sampel yang digunakan belum begitu akurat.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya terkhusus mengenai kinerja pengelolaan keuangan desa, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel dengan 123 responden pada pemerintah desa di Kabupaten Kulon Progo, sehingga data yang dihasilkan akan lebih kuat dan dapat digeneralisasikan pada hasil kesimpulan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa, seperti partisipasi masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah metode wawancara dalam penelitian ini, agar dapat memaksimalkan hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperjelas kriteria sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan tepat sasaran.
5. Instrumen berupa kuesioner diharapkan untuk menggunakan bahasa yang umum dan tidak menggunakan singkatan yang tidak dimengerti oleh responden.
6. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa dengan cara merekrut aparatur desa dengan kapasitas yang diperlukan, taat pada aturan yang berlaku,

meningkatkan kualitas lembaga pengawasan, memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, menumbuhkan komitmen masing-masing individu, serta memaksimalkan peran pendamping desa.